



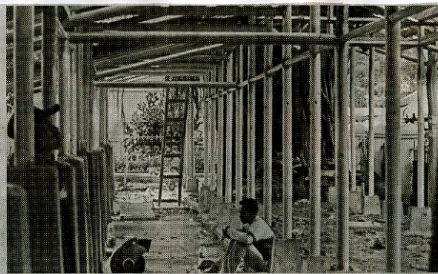
Nikmatnya teh gula batu dan jadah bakar bakar di malam hari...

Oleh Wulan Anggraeny
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Kawasan Sewandanan, depan Kompleks Pura Pakualaman saat ini sudah banyak dikenal masyarakat dan dijadikan salah satu tempat untuk melepas lelah maupun menikmati makanan yang disediakan di sana.

Banyak orang yang membeli makanan sambil menikmati suasana. Tempatnya yang teduh dan banyak pohon-pohon beringin membuat tempat tersebut pas untuk melepas penat di siang hari. Lokasinya yang dapat dikatakan strategis, menjadikan tempat ini banyak diminati orang dari hari ke hari.

Bahkan di malam hari pun tempat itu ramai hingga dini hari. Kawasan itu sering dijadikan



RENOVASI: Sejumlah pekerja beristirahat di sela-sela pembangunan sarana kuliner di Pakualaman, Kamis (23/7).

kongkora terutama anak muda untuk menikmati teh gula batu dan jadah bakar.

Udin (41) yang mengajak anaknya Bayu (4) menuturkan

dirinya memang sering mengunjungi tempat tersebut untuk mengajak anaknya makan. "Makanan yang ditawarkan beragam, selain itu tempatnya teduh," lanjutnya.

Sayangnya semenjak dibangun untuk diperbaiki, banyak debu. Namun meski demikian dirinya mengaku senang dengan adanya pembangunan kawasan tersebut, "Nanti pasti lebih bersih dan tertata," imbuhnya.

Selain siang hari, lokasi tersebut juga sangat ramai dikunjungi pada malam hari. "Utamanya pada malam minggu, banyak mudamudi yang datang kemari," terang Sarwono (55) salah seorang tukang parkir di daerah setempat.

Menurutnya tempat tersebut sebelumnya merupakan lapangan. "Hingga saat ini masih sering digunakan, dan ditambah banyaknya pedagang membuat tempat ini ramai dikunjungi," lanjutnya.

Di bagian Timur dari Sewandanan mulai dibangun tempat-tempat yang nantinya akan dipakai oleh para pedagang. Selain itu

jalan di pinggir tempat tersebut juga mulai dipasang dengan konblok. Pedagang soto, siomay, gerabah, mie ayam dan yang lainnya, nantinya akan menghuni bangunan yang diperkirakan selesai awal Agustus tersebut.

Tugiyat (34) salah seorang pedagang siomay mengatakan dirinya senang dengan adanya pembangunan tempat tersebut. "Nantinya kami berharap akan lebih banyak lagi yang akan mengunjungi tempat ini," ungkapnya.

Sewandanan sendiri, mulai ramai pukul 10,00 WIB dan ada 25 pedagang yang berjualan. Sedangkan pada malam hari, pedagang sudah berganti. Mereka menjual aneka makanan hangat, dan wedangan khas Jogja seperti the gula batu dan jadah bakar. Kawasan ini baru benar-benar sepi saat pukul 02,00 WIB.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

- | Instansi | Tindak Lanjut |
|---------------------|---|
| 1. | <input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi |
| 2. | <input type="checkbox"/> Untuk diketahui |
| 3. | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |
| 4. | |
| 5. <i>Disparbud</i> | |

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Sejera | <input type="checkbox"/> Untuk diketahui |
| <input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input checked="" type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005